

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU NIFAS DALAM MENGGUNAKAN VITAMIN A DI PUSKESMAS SANDEN BANTUL

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF POSTPARTUM MOTHERS IN CONSUMING VITAMIN A AT THE HEALTH CENTER IN SANDEN BANTUL

Fauzul Husna¹, Riadinata Shinta P², Fika Pratiwi³ Nurma Ningsih⁴
¹²³⁴Universitas Islam Mulia Yogyakarta
Fauzul.husna@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Pada masa nifas perlu diberikan vitamin A untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A serta kesehatan ibu, dalam fase *recovery* setelah ibu melalui proses melahirkan. Pemberian kapsul vitamin A kepada ibu nifas terbukti dapat mencegah morbiditas dan kematian pada bayi.

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu nifas di Puskesmas Sanden, Bantul setelah pengisian kuisioner

Metode : Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan satu variabel di Puskesmas Sanden selama bulan Juni 2025 dengan populasi 39 ibu nifas. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* sebanyak 34 responden, dikarenakan 5 ibu nifas tidak berkeinginan untuk mengisi kuisioner.

Hasil Penelitian : Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan Pendidikan sebagian besar tingkat Pendidikan menengah sebanyak 24 responden (71%), umur sebagian besar berumur 21-35 tahun sebanyak 30 responden (88%), pekerjaan sebagian besar bekerja sebanyak 23 responden (68%). Tingkat pengetahuan baik sebesar 32 responden (94%), dan kepatuhan sebanyak 32 responden (94%) patuh dalam mengonsumsi vitamin A.

Kesimpulan : berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Sanden yaitu lebih dari separuh responden berpengetahuan baik (94%) dan untuk tingkat kepatuhan sebagian besar ibu nifas patuh dalam mengonsumsi vitamin A (94%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Ibu Nifas, Vitamin A

ABSTRACT

Background: During the postpartum period, vitamin A supplementation is necessary to increase vitamin A content and maternal health, during the recovery phase after childbirth. Providing vitamin A supplements to postpartum mothers has been shown to prevent morbidity and mortality in infants.

Purpose : To determine the level of knowledge and compliance of postpartum mothers at the Sanden Health Center, Bantul after completing the questionnaire.

Research Methods : The method used was a quantitative descriptive study using a one-variable approach at the Health Center Sanden during June 2025, with a population of 39 postpartum mothers. The sampling method used was purposive sampling, with 34 respondents, because the other 5 respondents did not want to fill out the questionnaire.

Results: Respondents' characteristics were based on their education level: 24 respondents (71%) had secondary education, 30 respondents (88%) were aged 21-35, and 23 respondents (68%) were employed. 32 respondents (94%) had good knowledge, and 32 respondents (94%) were compliant with vitamin A consumption.

Conclusion: based on the research results, it can be seen that the level of knowledge of postpartum mothers at the Sanden Health Center is that more than half of the respondents have good knowledge (94%) and regarding the level of compliance, most postpartum mothers are compliant in consuming vitamin A (94%).

Key Words: Knowledge, Compliance, Postpartum Mothers, Vitamin A

PENDAHULUAN

Ibu dalam masa nifas perlu mendapatkan asuhan yang bertujuan untuk menjaga keadaan kesehatan fisik dan psikologis. Salah satu asuhan yang harus diberikan yaitu edukasi kesehatan tentang kebutuhan nutrisi selama masa nifas. Kebutuhan nutrisi yang mendasar diantaranya adalah mendapatkan dan mengkonsumsi vitamin A¹.

Ibu nifas perlu mendapatkan pelayanan kesehatan seperti pemberian vitamin A, oleh karena itu ibu nifas fisiologis membutuhkan vitamin A yang lebih banyak dibandingkan dengan wanita dewasa biasa. Angka kecukupan gizi vitamin A di Indonesia untuk seorang wanita dewasa adalah 500 *retinol equivalet* (RE) per hari, +300RE per hari pada ibu hamil, +350RE pada saat menyusui ditambah dengan kebutuhan vitamin A pada bayi 0-6 bulan sebesar 375RE²

Menurut penelitian Novalina. S, et.al 2023 Kekurangan vitamin A pada saat nifas berhubungan erat dengan kejadian anemia pada ibu menyusui, kekurangan berat badan, kurang gizi, meningkatnya risiko infeksi dan penyakit reproduksi, serta menurunkan kelangsungan hidup ibu hingga dua tahun setelah melahirkan. Oleh karena itu ibu nifas harus minum 2 kapsul vitamin A, pemberian kapsul vitamin A 200.000 UI warna merah pada ibu nifas hanya cukup untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, sedangkan dengan pemberian 2 kapsul dapat menambah kandungan vitamin A sampai bayi usia 6 bulan³. Menurut penelitian (Martilova, 2024) pemberian vitamin A menggunakan takaran dosis tinggi 200.000 IU per hari. Dosis ini diberikan dengan dua takaran yaitu satu kapsul

segera pasca bersalin dan satu kapsul setelah kapsul pertama diberikan⁴.

Banyak faktor yang mempengaruhi konsumsi vitamin A pada ibu nifas. Diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan pandangan masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan nilai yang ada didalam masyarakat, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi keluarga, dan sebagainya⁵. Faktor yang mempengaruhi konsumsi vitamin A juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, sikap dan perilaku masyarakat termasuk petugas kesehatan⁶.

Hasil penelitian Kurniawati,2015 menyatakan bahwa pengetahuan seseorang erat kaitanya dengan perilaku yang akan diambilnya, kurangnya pemahaman ibu tentang kapsul vitamin A menyebabkan ibu nifas tidak ingin mengkonsumsi vitamin A. selain itu pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas juga tidak terlepas dari peran tenaga kesehatan terutama bidan dan juga kemampuan menjalin komunikasi yang tepat. Memberikan edukasi dan informasi pentingnya vitamin A kepada ibu nifas¹.

Cangkupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di DIY tahun 2024 sebesar (98,98%) (Dinkes DIY,2024), Dengan cakupan tertinggi berada di Kulon Progo (100,15%) diikuti Sleman (100,02%), Kota Yogyakarta (99,95%), Gunung Kidul (99,73%) sedangkan cakupan terendah berada di kabupaten Bantul yaitu (96,71%). (Dinkes DIY, 2024). Kemudian cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Bantul pada bulan Januari - Desember 2024 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2023. Penurunan yang terjadi sebesar 2,92% dimana cakupan pada tahun 2023

sebesar 99,63% dan tahun 2024 sebesar 96,71%. Dan pada tahun 2025 seharusnya seluruh puskesmas di kabupaten Bantul cakupan pemberian vitamin A sudah 100% tetapi karena adanya AKI, puskesmas sanden menjadi puskesmas di Kabupaten Bantul yang cangkupan pemberian vitamin A pada ibu nifasnya terendah yaitu sebesar 99,40%⁷.

Dalam mengkonsumsi vitamin A yaitu Pengetahuan mengenai vitamin A dibutuhkan oleh ibu nifas karena dengan tahunya ibu mengenai pentingnya vitamin A maka ibu akan mengkonsumsi vitamin A yang diberikan oleh tenaga kesehatan² kurangnya pemahaman ibu tentang kapsul vitamin A menyebabkan ibu nifas tidak ingin mengkonsumsi vitamin¹, akibatnya kekurangan vitamin A pada saat nifas berhubungan erat dengan kejadian anemia pada ibu menyusui, kekurangan berat badan, kurang gizi, meningkatnya risiko infeksi dan penyakit reproduksi, serta menurunkan kelangsungan hidup ibu hingga dua tahun setelah melahirkan³, sehingga perlu adanya penelitian agar bisa mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu nifas tentang vitamin A agar cangkupan pemberian vitamin A pada ibu nifas semakin baik. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Nifas Dalam Mengkonsumsi Vitamin A di Puskesmas Sanden Bantul”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan satu variabel. Untuk populasi penelitian ini yaitu ibu Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini

adalah *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 34 dikarenakan 5 responden lainnya tidak sesuai dengan kriteria penelitian. nifas di Puskesmas Sanden Bantul selama bulan Juni 2025 sebanyak 39 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian adalah sebagai berikut

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden Bantul berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi
Karakteristik Responden
Berdasarkan Usia di
Puskesmas Sanden

Usia	Frekuensi	Presentase
<20	0	0%
21-35	30	88%
>35	4	12%
Tota	34	100%

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Juni 2025

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan usia, pada tabel tersebut terlihat bahwa dari 34 responden lebih dari separuh responden berusia 21-35 tahun yaitu sebanyak 30 responden (88%). Sementara untuk usia >35 tahun sebanyak 4 responden (12%), dan <20 tahun sebanyak 0 responden (0%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Sanden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	8	24%
Menengah	24	71%
Dasar	2	6%
Total	34	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Juni 2025

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, pada tabel tersebut terlihat bahwa dari 34 responden lebih dari separuh responden memiliki tingkat Pendidikan menengah yaitu sebanyak 24 responden (71%). Sementara untuk Pendidikan tinggi sebanyak 8 responden (24%), dan Pendidikan dasar sebanyak 2 responden (6%).

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden Bantul berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Sanden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	23	68%

Tidak Bekerja	11	32%
---------------	----	-----

Total	34	100%
-------	----	------

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Juni 2025

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pekerjaan pada tabel tersebut terlihat bahwa dari 34 responden lebih dari separuh responden bekerja yaitu sebanyak 23 responden (68%). Sementara yang tidak bekerja sebanyak 11 responden (32%).

- d. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Vitamin A di Puskesmas Sanden Bantul
Tingkat Pengetahuan ibu nifas dalam mengonsumsi vitamin A di Puskesmas Sanden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Vitamin A Di Puskesmas Sanden

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Baik	32	94%
Cukup	2	6%
Kurang	0	0%
Total	34	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Juni 2025

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan data mengenai tingkat pengetahuan ibu nifas dalam mengonsumsi vitamin A di Puskesmas Sanden dari 34 responden lebih dari separuh responden berada tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (94%), sementara tingkat pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%).

- e. Tingkat Kepatuhan Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Vitamin A di Puskesmas Sanden Bantul
Tingkat kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi vitamin A di Puskesmas Sanden dapat dilihat padatable dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Vitamin A Di Puskesmas Sanden

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Ya	32	94%
Tidak	2	6%
Total	34	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Juni 2025

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan data mengenai tingkat kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi vitamin A di Puskesmas Sanden dari 34 responden yang berada tingkat kepatuhan Patuh/Ya sebanyak 32 responden (94%), sementara yang tidak patuh sebanyak 2 responden (6%).

PEMBAHASAN

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden berdasarkan usia dari 34 responden lebih dari separuh responden usia 21-35 tahun yaitu sebanyak 30 responden (88%), sementara yang lain memiliki usia >35 tahun sebanyak 4 responden (12%) dan tidak ditemukan responden yang usianya >20 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan teori¹ usia sangat

mempengaruhi nutrisi selama masa nifas, Dimana pada faktor usia, semakin matang umur seorang ibu nifas maka akan semakin mudah dalam menerima informasi mengenai kebutuhan nutrisinya, sebaliknya jika umur dan Tingkat kematangannya dalam berpikir logis belum cukup maka akan sulit dalam menerima informasi mengenai gizi.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden berdasarkan Pendidikan terlihat bahwa dari 34 responden lebih dari separuh responden memiliki tingkat Pendidikan menengah yaitu sebanyak 24 responden (71%). Sementara untuk Pendidikan tinggi sebanyak 8 responden (24%), dan Pendidikan dasar sebanyak 2 responden (6%).

Penelitian yang dilakukan fitria (2020) sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK (Pendidikan menengah) yaitu sebanyak 14 responden (46,7%). Penelitian yang dilakukan oleh Sartina (2023) diketahui jumlah ibu nifas yang memiliki tingkat pendidikan menengah dari 20 responden terdapat 10 responden. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lubis (2016) bahwa tingkat Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA/SMK yaitu 16 responden (53%).

Penelitian Pendidikan mempengaruhi seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan dan umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam

menerima informasi⁸. Status Pendidikan berpengaruh terhadap pelaksanaan pemberian vitamin A pada ibu nifas, karena status Pendidikan mempengaruhi kesadaran dan pengetahuan bidan tentang manfaat vitamin A pada ibu nifas. Hal yang sering menjadi penghambat bidan dalam memberikan kapsul vitamin A pada ibu nifas diantaranya adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu tentang manfaat vitamin A juga dengan rendahnya Pendidikan yang menjadikan pengetahuan bidan dalam hal pemberian dan manfaat vitamin A pada ibu nifas⁹

Tingkat Pendidikan akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang sehingga berpengaruh pada pola pikirnya karena semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka akan berdampak meningkatnya kemampuan mereka dalam menerima informasi dan menerapkannya akan lebih mudah dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat Pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi pada umumnya memiliki wawasan luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi tentang pengobatan penyakitnya sehingga akan semakin teratu proses pengobatan dan penyembuhannya⁸.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden berdasarkan Pekerjaan terlihat bahwa dari 34 responden lebih dari separuh responden bekerja yaitu sebanyak 23 responden (68%), sementara untuk yang bekerja sebanyak 11 responden (32%).

Menurut Simajuntak, 2024¹⁰ bahwa lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang termasuk seorang ibu memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin A saat masa nifas .

d. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas dalam mengkonsumsi Vitamin A

Dari seluruh responden dengan jumlah 34 responden sebanyak 32 responden (94%) memiliki tingkat pengetahuan baik, tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 2 responden (6%), dan kurang yaitu 0 responden (0%).

Dari penelitian tersebut lebih dari separuh memiliki tingkat pengetahuan baik, dapat dilihat di butir pertanyaan nomor 15 mengenai jumlah vitamin A yang harus dikonsumsi oleh ibu nifas harus mengkonsumsi 2 buah kapsul vitamin A. dari 34 responden seluruh responden menjawab benar. Yaitu setelah melahirkan ibu nifas harus mengkonsumsi 2 buah kapsul vitamin A. Dapat disimpulkan seluruh responden yang merupakan ibu nifas di Puskesmas Sanden telah mengetahui bahwa ibu setelah melahirkan harus

mengonsumsi vitamin A sebanyak 2 kapsul.

Beberapa pertanyaan lain dalam kuisioner masih banyak yang menjawab salah diantaranya pertanyaan butir nomor 1 mengenai dosis vitamin A. Dari 34 responden terdapat 27 responden yang belum mengetahui bahwa vitamin A adalah suplemen dengan dosis tinggi. Selain itu, butir pertanyaan nomor 6 mengenai fungsi vitamin A dari 34 responden terhadap 16 responden yang menjawab bahwa vitamin A tidak berpengaruh terhadap fungsi kekebalan tubuh. artinya banyak responden yang tidak mengetahui bahwa vitamin A memiliki pengaruh terhadap fungsi kekebalan tubuh.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian Simajuntak, 2024¹⁰ bahwa ibu nifas yang berpengetahuan baik dikarenakan faktor yang mendukung yaitu dari usia ibu yang, dimana ibu memasuki usia yang produktif dengan pemikiran yang matang. Selain itu juga didukung oleh Tingkat Pendidikan dan pekerjaan ibu, semakin tinggi pendidikan dan pekerjaan ibu maka semakin luas ibu mendapatkan wawasan atau informasi dari teman tentang masa nifas, atau bahkan dengan mencairitahu sendiri melalui media sosial lainnya sehingga ibu dapat mengetahui wawasan yang lebih luas, tentang bagaimana masa nifas dan nutrisi tersebut.

Teori Widarti et al, 2023² menyatakan bahwa pengetahuan mengenai vitamin A dibutuhkan oleh ibu nifas

karena dengan tahunya ibu mengenai pentingnya vitamin A maka ibu akan mengonsumsi vitamin A yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Kemudian ibu nifas yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6%), teori penelitian yang dilakukan Kurniwati (135-136) menunjukkan bahwa banyaknya ibu nifas yang memiliki pengetahuan rendah tentang konsumsi kapsul vitamin A dapat terjadi disebabkan karena faktor Pendidikan yang rendah, lingkungan ibu bekerja yang tidak memadai untuk menerima informasi/ bahkan ibu tidak bekerja, ibu nifas tidak mengetahui pelaksanaan pemberian kapsul vitamin A. Ibu nifas kurang memahami maksud pemberian kapsul vitamin A yang diberikan kepada mereka, kurangnya keaktifan ibu nifas dalam mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang pelayanan nifas membuat ibu nifas tidak terpapar informasi tentang kapsul vitamin A¹¹.

f. Tingkat Kepatuhan Ibu Nifas dalam mengonsumsi Vitamin A

Hasil dari pengukuran kepatuhan menunjukkan tingkat kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi vitamin A di Puskesmas Sanden dari 34 responden yang berada tingkat kepatuhan Patuh/Ya sebanyak 32 responden (94%), sementara yang tidak patuh sebanyak 2 responden (6%). Dimana responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi vitamin A saat masa nifas adalah responden yang berpendidikan tingkat dasar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herzaladini et al., 2022⁶ dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A di UPTD Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pengandonan Kabupaten Oku menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengkonsumsi kapsul vitamin A sebesar 21 responden (70%), sedangkan responden yang tidak yang tidak konsumsi kapsul vitamin A sebanyak 9 responden (30%).

Notoatmojo 2014 (dalam Herzaladini et al., 2022)⁶ menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan sangat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang sehingga berpengaruh pada pola pikirannya karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan berdampak meningkatnya kemampuan mereka dalam menerima informasi dan menerapkannya akan lebih mudah dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi pada umumnya memiliki wawasan luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi tentang pengobatan penyakitnya sehingga akan semakin teratur proses pengobatan dan penyembuhan.

Selanjutnya dari 34 responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi vitamin A sebanyak 2 responden (6%). Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Siregar (2019) Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi

kapsul vitamin A seperti pengetahuan ibu yang rendah, akses pelayanan kesehatan, tempat pelayanan kesehatan, tempat persalinan juga mempengaruhi cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas. Faktor pekerjaan serta jarak rumah ibu nifas ke pelayanan kesehatan baik itu puskesmas dan klinik bidan menjadi salah satu faktor yang membuat ibu nifas mengkonsumsi kapsul vitamin A tidak sesuai

waktu yang ditentukan atau bahkan malah tidak mengkonsumsi, akibatnya akan menimbulkan gejala-gejala penyakit karena kekurangan vitamin A.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sanden pada bulan Juni 2025. Didapatkan hasil bahwa:

- a. Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden yaitu berdasarkan usia dari 34 responden lebih dari separuh responden berusia 21-35 tahun yaitu sebanyak 30 responden (88%). Sementara untuk usia >35 tahun sebanyak 4 responden (12%), dan <20 tahun sebanyak 0 responden (0%).
- b. Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden yaitu berdasarkan pendidikan dari 34 responden lebih dari separuh responden memiliki tingkat Pendidikan menengah yaitu sebanyak 24 responden (71%). Sementara untuk Pendidikan tinggi sebanyak

- 8 responden (24%), dan Pendidikan dasar sebanyak 2 responden (6%).
- c. Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Sanden yaitu berdasarkan pekerjaan dari 34 responden lebih dari separuh responden bekerja yaitu sebanyak 23 responden (68%). Sementara yang tidak bekerja sebanyak 11 responden (32%).
 - d. Tingkat Pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A yaitu dari 34 responden paling besar berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 32 responden (94%), sementara tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 2 responden (6%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%).
 - e. Tingkat kepatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi vitamin A yaitu seluruh ibu nifas (34 responden) yang dijadikan responden pada saat penelitian memiliki tingkat kepatuhan Patuh/Ya sebanyak 32 responden (94%), sementara tidak patuh sebanyak 2 responden (6%).
2. Widarti, S., Shinta, R., Cahya, A., Mulia, A., Midwifery, M., & Yogyakarta, A. (2023). *PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG VITAMIN A PADA IBU NIFAS DENGAN MEDIA POSTER DI PMB GENIT INDAH BAMBANGLIPURO BANTUL 2022 INCREASING MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT VITAMIN A IN POSTPARTUM MOTHERS WITH POSTER MEDIA AT GENIT INDAH MIDWIFE PRACTICE BAMBANGLIPURO BANTUL 2022.*
 3. Novalina Simanjuntak, B., Br Barus Stikes Mitra Husada Medan Alamat, M., Pintu Air Pasar, J. I., Kwala Bekala Kec Medan Johor, K., & Sumatera Utara Korespondensi Penulis, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Kunjungan Ibu Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023. In *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum* (Vol. 1, Issue 4).
 4. Martilova, D. et al, (2023). Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandu Jaya. Pekanbaru: *Journal Of Public Health Sciences* Volume 13 No 2 Desember 2023, hlm 281-287 DOI: <https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/kesmas>
 5. Sari, P. M., Suharmanto, S., & Oktafany, O. (2023). Efektifitas Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas dan Bayi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 499–506. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i>

Daftar Pustaka

1. Martina, M., & Yuli Zuhkrina. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Konsumsi Vitamin A pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Aceh Besar Tahun 2022. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 141–147. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i1.1508>

- 2.1430
6. Herzaladini, S., Sari, E. P., Hamid, S. A., & Chairunnah, C. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Nifas dalam Mengonsumsi Kapsul Vitamin A di UPTD Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pengandonan Kabupaten OKU. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 84. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v2> 2i1.1701
 7. Dinas Kesehatan Bantul (2022). *Profil Kesehatan Bantul Tahun 2024*. Yogyakarta: Dinas Kabupaten Bantul
 8. Husna, F., Ariningtyas, N., & Amelia, V. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kedaton. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 5(2), 1–8. <https://jurnal.lppm-mmy.ac.id/index.php/jik>
 9. Herzaladini, S., Sari, E. P., Hamid, S. A., & Chairunnah, C. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Nifas dalam Mengonsumsi Kapsul Vitamin A di UPTD Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pengandonan Kabupaten OKU. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 84. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v2>
 10. Simanjuntak, Y. A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2024). *DI KLINIK KATARINA SIMANJUNTAK TAHUN 2024 DI KLINIK KATARINA SIMANJUNTAK*. 2i1.1701
 11. Siregar, P. A. (2020) *Perilaku Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Kapsul Vitamin A Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. <https://Medika.Respati.Ac.Id/Ind ex.Php/MEDIKA/ARTICLE/VIEW/202>